

PUBLIC EXPOSE

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



Menuju Perkembangan Yang Berkelanjutan
Heading Towards Sustainable Growth

Profil Perseroan

Kinerja Operasional

Ikhtisar Keuangan

Tantangan dan Strategi Ke Depan

Lampiran

PROFIL PERSEROAN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



Perusahaan
agribisnis
terintegrasi
vertikal
berfokus di
Indonesia

- Salah satu pelaku usaha perunggasan yang terbesar di Indonesia dengan penjualan bersih sebesar Rp36,7 triliun dan EBITDA sebesar Rp4,0 triliun pada tahun 2019.
- Diversifikasi usaha strategis di bidang budidaya perairan dan penggemukkan sapi.
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih dari 30 tahun dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp18,0 triliun per tanggal 31 Desember 2019.
- Fokus di Indonesia, pasar pangan berprotein hewani dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Pemimpin
pasar dan
tingkat
pertumbuhan
yang tinggi

- Berhasil mempertahankan pangsa pasar yang tinggi selama hamper 50 tahun beroperasi.
- Skala ekonomis usaha yang memberikan keunggulan dalam efisiensi pembelian dan harga bahan baku.
- Jangkauan geografis usaha yang luas, mendekatkan Perseroan dengan para pelanggan dan pemasok bahan baku.
- Tingkat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 11,4% CAGR dari tahun 2010--2019.
- Perseroan memiliki pangsa pasar kedua terbesar untuk pakan ternak dan DOC.

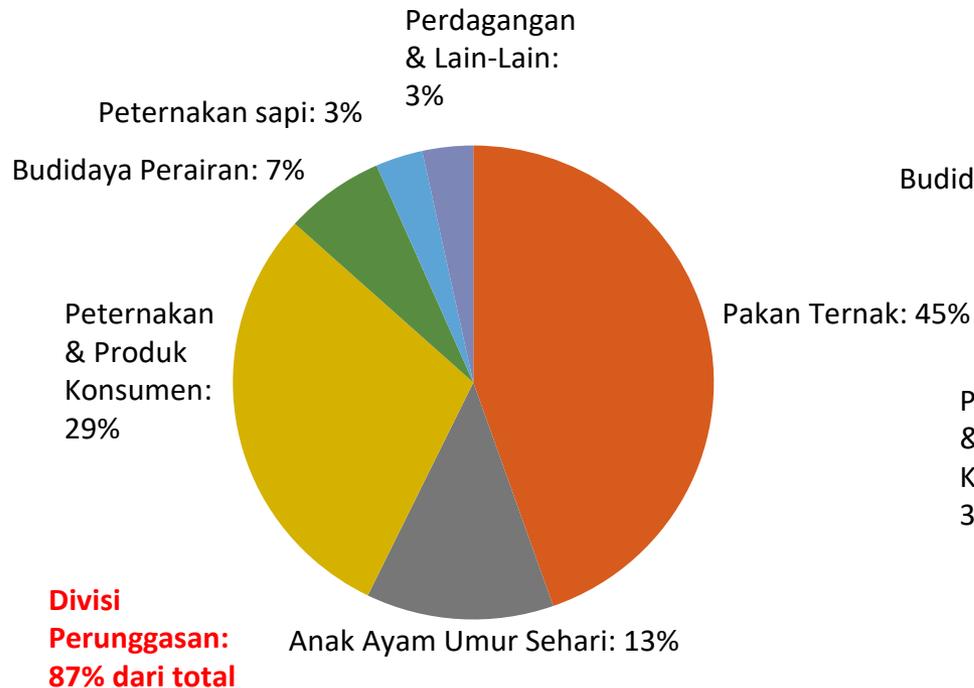
Fokus sebagai penyedia protein hewani terjangkau di Indonesia

Bidang Usaha Perseroan

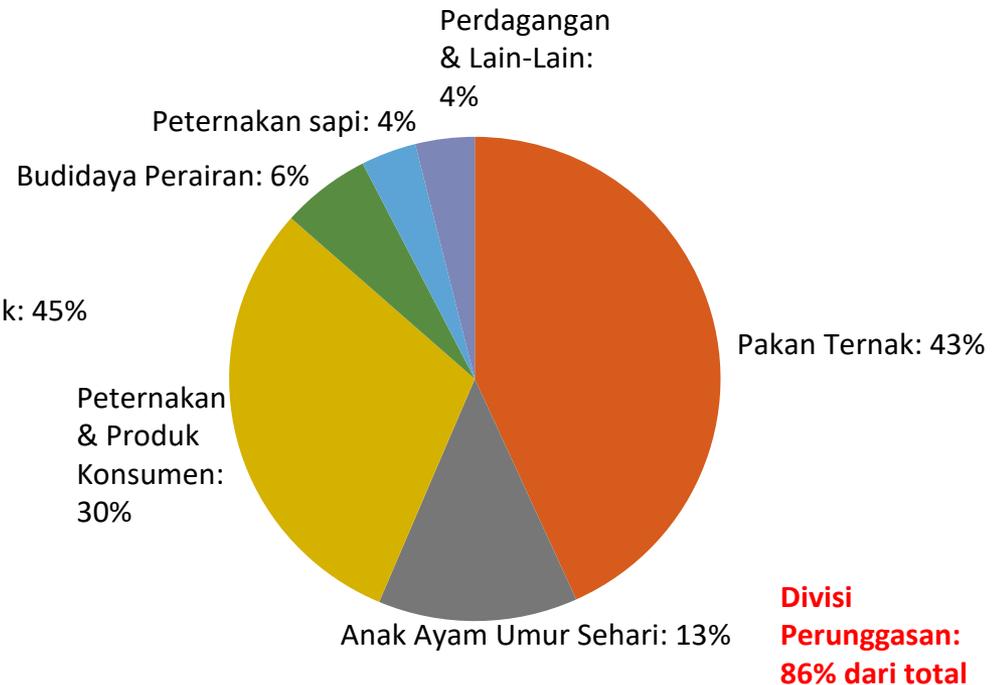


Divisi Perunggasan Penyumbang Terbesar Penjualan dan Divisi Pakan Ternak Pendukung Utama Laba Perseroan

FY19 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



FY18 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Total Penjualan Bersih FY19: Rp. 36,7 Triliun

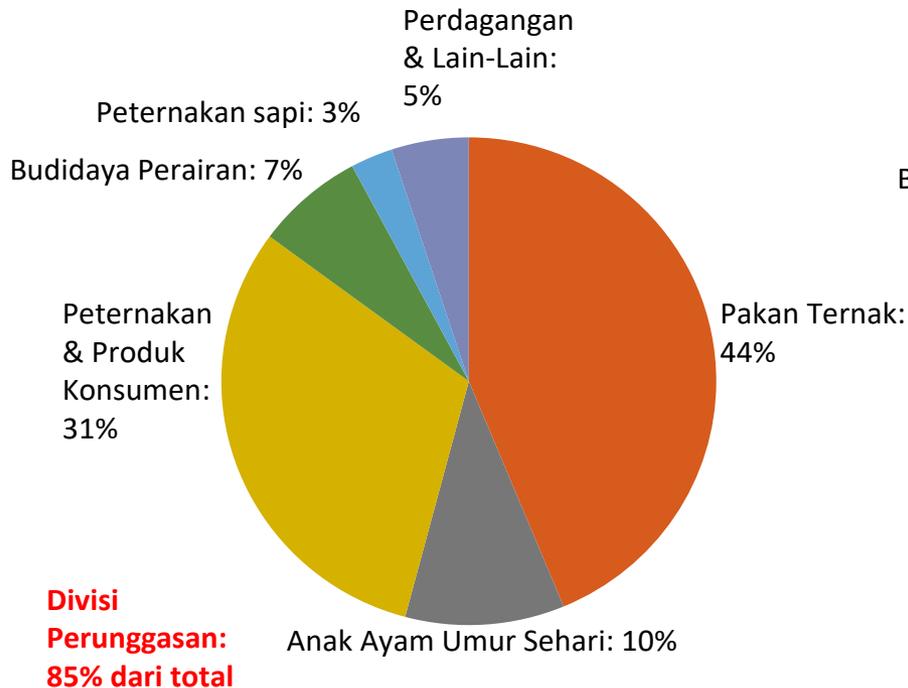
Total Penjualan Bersih FY18: Rp. 34,0 Triliun

Diversifikasi bisnis dengan fokus yang jelas di bidang perunggasan, didukung oleh keahlian Perseroan dan keadaan industri perunggasan yang dinamis

Catatan: Kontribusi penjualan per segmen usaha diatas adalah berdasarkan penjualan kotor, dimana tidak termasuk penyesuaian eliminasi antar segmen.

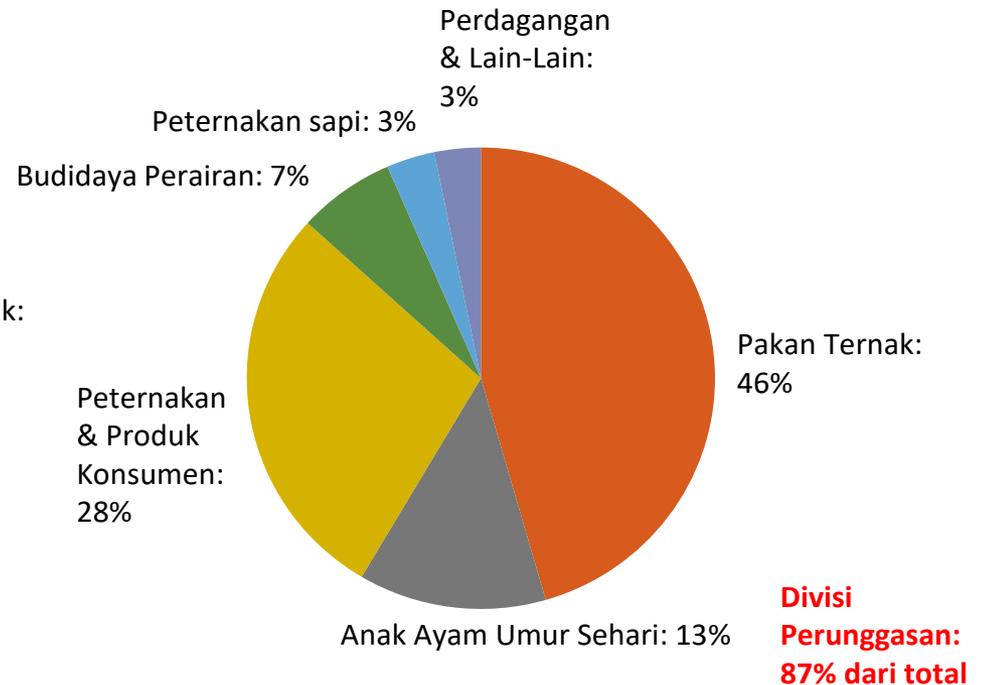
Divisi Perunggasan Penyumbang Terbesar Penjualan dan Divisi Pakan Ternak Pendukung Utama Laba Perseroan

9M20 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Total Penjualan Bersih 9M20: Rp. 24,9 Triliun

9M19 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Total Penjualan Bersih 9M19: Rp. 27,2 Triliun

Diversifikasi bisnis dengan fokus yang jelas di bidang perunggasan, didukung oleh keahlian Perseroan dan keadaan industri perunggasan yang dinamis

Catatan: Kontribusi penjualan per segmen usaha diatas adalah berdasarkan penjualan kotor, dimana tidak termasuk penyesuaian eliminasi antar segmen.

KINERJA OPERASIONAL

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



Berlanjutnya volatilitas pasar keuangan dan tensi perdagangan dunia akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019. Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019.

Di sektor perunggasan, *over supply day old chick* (DOC) kembali terjadi. Hal ini berdampak pada tertekannya harga *live bird* hingga berada di bawah harga pokok penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah membuat berbagai kebijakan untuk melakukan pengendalian *supply* DOC dan *Parent Stock* yang ditujukan untuk menstabilkan harga ayam. Perseroan telah melakukan afkir dini sesuai anjuran pemerintah. Perseroan juga telah melakukan pengurangan (*cutting*) telur tetas (HE) usia 19 hari setelah ditransfer dari *Setter* ke *Hatcher*. Selain itu, sebagian telur juga dibagikan kepada masyarakat sebagai bagian kegiatan CSR Perseroan agar dapat mengurangi jumlah *final stock* DOC.

Selain DOC, bisnis pakan ternak juga mengalami tantangan yang tidak ringan, terutama ketersediaan bahan baku, khususnya jagung yang relatif terbatas. Larangan impor jagung yang diberlakukan Pemerintah membuat Perseroan harus mengoptimalkan *supply* jagung lokal. Untuk itu, Perseroan menjalin kerjasama dengan petani jagung dan meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan untuk memastikan ketersediaan bahan baku. Langkah tersebut juga ditujukan untuk memastikan kestabilan harga mengingat fluktuasi harga jagung cenderung cukup tinggi.

Di tengah tantangan dan kendala di atas, Perseroan memberlakukan kebijakan strategis dengan terus mendorong efisiensi di berbagai bidang. Perseroan juga telah meningkatkan dukungan teknologi informasi yang mumpuni seiring dengan suksesnya transformasi digital yang dijalankan Perseroan. Perseroan juga akan terus melakukan inovasi, baik dalam hal proses operasional maupun produk dan layanan.

Di awal tahun 2020, industri perunggasan masih mengalami oversupply. Akan tetapi, ini bukanlah tantangan terbesar. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan terbesar di tahun 2020. Laju roda perekonomian yang terhambat membuat daya beli masyarakat merosot sangat tajam. Diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) membuat banyak mal, restoran, hotel, supermarket mengalami kendala penjualan. Pengurangan supply yang dianjurkan pemerintah, antara lain seperti *culling Parent Stock (PS)*, *cutting Hatching Egg (HE)* dan pembagian telur tetas sebagai salah satu bentuk CSR dirasakan belum signifikan memperbaiki harga di tingkat peternak. Ini tentunya berimbas terhadap kinerja Perseroan.

Akan tetapi karena Perseroan termasuk *staple food business*, Perseroan optimis bahwa Perseroan mampu melewati masa yang sukar ini. Sejalan dengan arahan pemerintah dimana perusahaan-perusahaan perunggasan di Indonesia dianjurkan untuk memiliki Rumah Potong Ayam (RPA) yang dilengkapi dengan *cold storage*, Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT So Good Food (SGF). Ini dilakukan sebagai bagian dari sinergi dalam integrasi vertikal di segmen usaha perunggasan.

Ke depannya, Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi *stunting*.

Masih rendahnya tingkat konsumsi daging sapi, daging ayam dan ikan di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Kami tetap yakin akan prospek jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan pada masa-masa yang akan datang.

Akuisisi SGF adalah langkah strategis Perseroan dalam memperluas bisnis hilirnya, yaitu dengan memperbesar kapasitas fasilitas produksi daging olahannya dan juga meningkatkan pemasaran dan penjualan langsung produk olahan kepada konsumen. Akuisisi SGF juga akan menunjang keseluruhan maksud dan tujuan Perseroan dengan baik, terutama dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- SGF memiliki jaringan saluran pemasaran yang telah lama berdiri, yaitu saluran distribusi, komunikasi, dan layanan yang berinteraksi dengan pasar tradisional dan modern;
- Sebagai perusahaan yang telah berpengalaman dalam industri pengolahan makanan, SGF memiliki pengetahuan mendalam dan teknologi terdepan dalam pengolahan makanan dan pemasaran produk yang dibutuhkan perseroan. Keuntungan ini akan menjadi dasar awal yang kuat untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis hilir perusahaan dalam jangka pendek dan menengah;
- SGF memiliki merek terkemuka untuk produk makanan-konsumen, beberapa di antaranya adalah pelopor di segmen tertentu, yang telah mendapatkan pengakuan dari pasar konsumen atas kualitas, rasa, dan harga yang terjangkau.
- Perseroan dan SGF telah lama memiliki pengaturan pasokan unggas hidup B2B yang mapan, yang akan membuat proses integrasi, serta sinergi dan penciptaan nilai lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan jika Perseroan mengakuisisi bisnis yang tidak memiliki hubungan bisnis sebelumnya.

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh Perseroan, Transaksi akan menguntungkan bagi Perseroan.

Peralihan hak atas saham-saham dari Jupiter dan Annona sebagai Penjual kepada Perseroan dan Ciomas sebagai Pembeli secara **efektif** akan terjadi pada tanggal 30 November 2020 atau tanggal lain yang disepakati Penjual dan Pembeli secara tertulis.

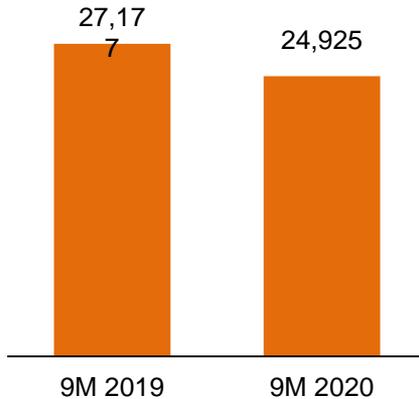
IKHTISAR KEUANGAN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



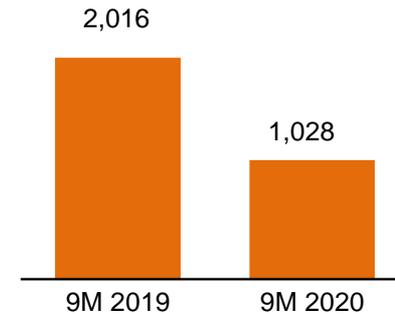
PENJUALAN BERSIH

(Rp. Miliar)



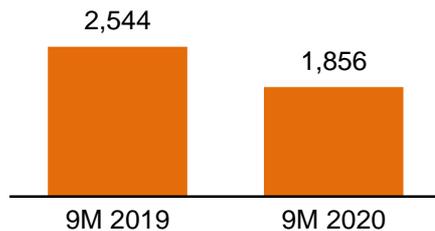
LABA OPERASIONAL

(Rp. Miliar)



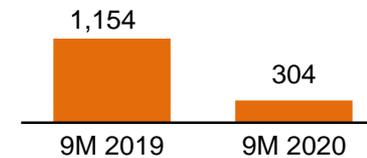
EBITDA

(Rp. Miliar)



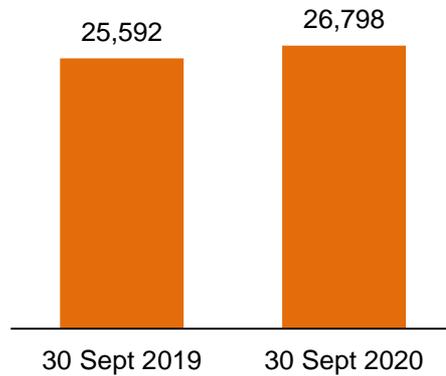
LABA TAHUN BERJALAN – TERMASUK *NON-CONTROLLING INTERESTS*

(Rp. Miliar)

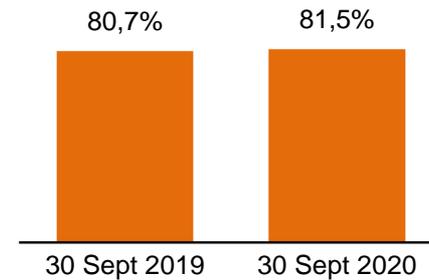


TOTAL ASET

(Rp. Milyar)

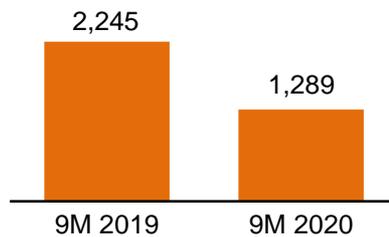


HUTANG BERSIH/EKUITAS



BELANJA MODAL (CAPEX)

(Rp. Milyar)



TANTANGAN DAN STRATEGI KE DEPAN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



Tantangan

1. Ketidakpastian akibat dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian global, nasional dan industri perunggasan
2. Posisi Group JAPFA sebagai pemain kunci di dalam industri penyediaan bahan pokok dalam bentuk protein hewani.
3. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia dan seruan Pemerintah dalam mengurangi *stunting*

Strategi Ke Depan

1. Perseroan akan meninjau ulang investasi modal (*capital expenditure/capex*), dimana *capex* akan diprioritaskan untuk investasi yang sifatnya jangka pendek-menengah dan rutin.
2. Melakukan manajemen dan pengendalian kas yang lebih ketat
3. Perseroan akan terus fokus dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas
4. Perseroan juga akan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.

LAMPIRAN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



Wilayah Kerja Perseroan



	Pabrik Pakan Ternak <i>Poultry Feedmills</i>	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Grobogan, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Banjarmasin, Makassar.		Tambak Ikan dan Pembibitan <i>Fish Farming and Hatcheries</i>	Tigaras dan Tambun Raya (Danau Toba-Simalungun), Tanah Jawa-Simalungun, Cianjur, Purwakarta, Sleman, Banjar dan Tanah Laut (Kalsel).
	Rumah Potong Ayam <i>Slaughterhouse</i>	Medan, Lampung, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan (Salatiga), Bali, Makassar, Yogyakarta, Krian (Sidoarjo), Bati-Bati (Banjarmasin), Magelang.		Pengolahan Hasil Ikan dan Udang <i>Fish and Shrimp Processing Unit</i>	Janggir Leto-Simalungun, Cirebon.
	Pengeringan Jagung <i>Corn Dryer</i>	Lampung, Brebes, Grobogan, Gowa, Parepare.		Pusat Riset Aquaculture <i>Aquaculture Research Center</i>	Cianjur, Banyuwangi.
	Penggemukan Sapi <i>Beef Cattle Feedlot</i>	Lampung, Probolinggo.		Tambak Sidat <i>Eel Farming</i>	Banyuwangi, Situbondo.
	Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang <i>Aqua Feedmills</i>	Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi.		Pengolahan Sidat <i>Eel Processing</i>	Banyuwangi
	Tambak Udang dan Pembibitan <i>Shrimp Ponds and Hatcheries</i>	Bireun Pidie Jaya-Aceh, Canti-Lampung, Carita, Anyer, Indramayu, Situbondo, Banyuwangi, Singaraja-Bali, Negara-Bali, Sumbawa, dan Makassar.		Pabrik Karung Plastik <i>Aqua Feedmills</i>	Wonoayu-Sidoarjo.
				Pabrik Vaksin Hewan <i>Animal Vaccine Factory</i>	Gunung Putri Bogor

Wilayah Kerja Perseroan



FARM PBD-JAPFA

Bandar Masilam (1,2,3), Kabanjahe, Talun Kenas, Pekanbaru (1,2,3), Jambi, Padang (1,2), Palembang (1,2,3), GP Palembang, Gisting, Campang, GP Lampung, Serang, Bogor, Nagrak (1,2), Parungkuda, Pamuruyan, Klapanunggal (1,2), Nyalindung, Jampang Tengah, Citapen, Darangdan, Dawuhan Sengon, Kertasari, Pawenang, Neglasari, GP Wanayasa (1,2,3,4), GP Bojong, Cipeundeuy, Subang (1,2,3), Pengandaran, Pemalang, Wonosegoro, Pati, Ngaringan, Tuntang, Rembang, Jombang, GP G.Kawi, Dampit, GP Tutur, GP Tutur Pasuruan, Sukodermo, Pucangsari, Toyomarto, Lebakrejo, Sekargadung, Grati (1,2,3,4), Wongsorejo/Banyuwangi, Bali (Pupuan 1,2), Ambawang, Toho, Banjarbaru, Samarinda Tambangulung (Bati-bati), Makassar (1,2,3), Manado.



HATCHERY PBD-JAPFA

Htc. Aceh, Htc. Medan, Htc. Bandar Masilam, Htc. Padang, Htc. Pekanbaru, Htc. Kepri, Htc. Jambi, Htc. Palembang, Htc. Sukajawa/Lampung, Htc. Krontjo, Htc. Cikurug, Htc. Wanayasa, Htc. Subang, Htc. Garut, Htc. Tengarani, Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc. Bali (1,2), Htc. Lombok, Htc. Pangkalan Lada, Htc. Pontianak, Htc. Bati-bati/Banjarbaru, Htc. Samarinda, Htc. Makassar, Htc. Palu, Htc. Manado.

PBD: Poultry Breeding Division

TERIMA KASIH

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

